

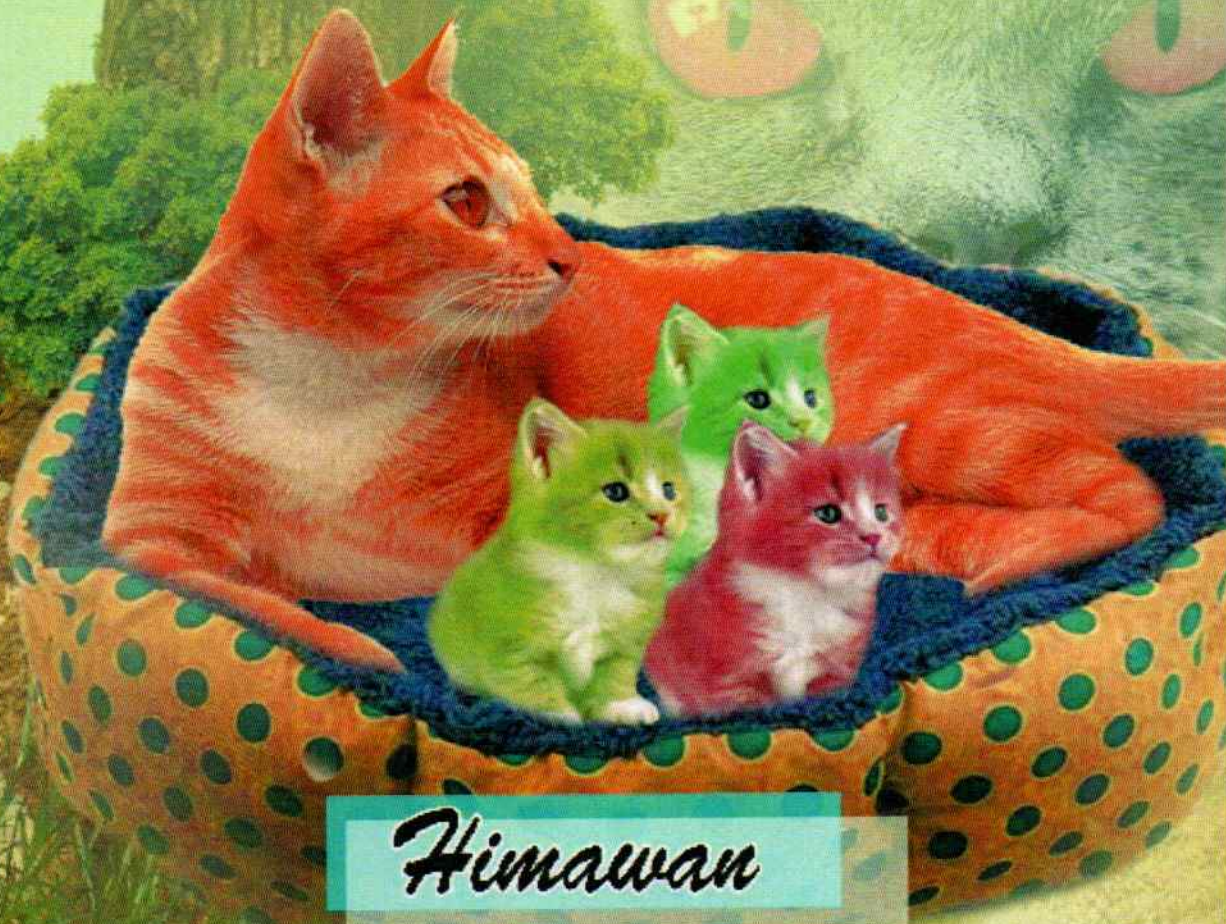


BALAI BAHASA SULAWESI TENGAH

# KUCING TOPEULE

*(Patuhi Pesan Ibu)*

Usia 4-5 Tahun



*Himawan*

**KUCING TOPEULE**  
(Patuhi Pesan Ibu)  
© Himawan  
Penulis: **Himawan**

Cetakan I. 2019  
diterbitkan  
**Garis Khatulistiwa**  
Jl. Borong Raya No. 75 A Makassar  
Telp. 081114124721 - 08114125721  
email: gunmonoharto@yahoo.com

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang

**ISBN: 978 623 7617 24 2**

Sanksi Pelanggaran Hak Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun tentang Hak Cipta  
Lingkup Hak Cipta

Pasal 2 :

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta dan pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan yang menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72 :

2. Barang siapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat satu (1) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah)
3. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# KUCING TOPEULE

## Kata Pengantar

**L**iterasi adalah istilah yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa. Menulis adalah bagian dari kemampuan berbahasa. Kegiatan menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan tertentu, misalnya memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur.

Menulis sebagai bagian dari kecakapan literasi perlu diasah dan digalakkan. Hali ini dikarenakan, ternyata tidak mudah menulis bahan literasi yang membutuhkan kreativitas tingkat tinggi. Selain kreatif, seorang penulis dalam menulis bahan bacaan literasi saat ini dituntut mempunyai inovasi atau kebaruan dalam tulisannya. Bahkan, sebagai penulis sebaiknya memiliki kekhasan atau karakter yang membedakan tulisannya dengan tulisan orang lain. Oleh karena itu, perlu upaya penumbuhan penulis yang kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Upaya menumbuhkembangkan literasi di Sulawesi Tengah dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan sayembara penulisan bahan bacaan literasi sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Balai Bahasa Sulawesi Tengah. Ada tiga kategori, yaitu (1) Jenjang Membaca Dini (Usia 0–3 Tahun), (2) Jenjang Pramembaca (Usia 4–5 tahun), dan (3) Jenjang Membaca Awal, Lancar, Lanjut, dan Mahir (Tingkat SD--SMP). Hasil dari sayembara penulisan bahan bacaan literasi, yaitu kategori Membaca Dini (Usia 0–3 tahun), yaitu (1) *Aku dan Tubuhku* oleh Sofianti Bantara,

(2) *Terima Kasih Bunda* oleh Muhlisa Nurkamiden, (3) *Burung Nuri yang Sombong* oleh Himawan, (4) *Belajar Taat* oleh Sofianti Bantara, dan (5) *Ayo Mengenal Hewan* oleh Hasbullah. Selanjutnya, untuk kategori Pramembaca (Usia 4–5 tahun), yaitu (1) *Keluarga Ayam dan Sang*

# **KUCING TOPEULE**

Pemburu oleh Hasbullah, (2) Kucing Topeule oleh Himawan, (3) Ayo Singkirkan Benda yang Menghalangi Jalan oleh Muhlisa Nurkamiden, (4) Kutilang yang Sombong oleh Nurdiansyah, dan (5) Aku Sayang Aster Merah oleh Ika Novitasari. Kemudian, untuk kategori Membaca Awal, Lancar, Lanjut, dan Mahir (Tingkat SD—SMP), yaitu (1) Ngilinayo oleh Jamrin Abubakar, (2) Langgai Naroso oleh Akhlis Ikhlas, (3) Pak Soleh dan Si Putri Tikus oleh Nirmayanti, (4) Asal Usul Bukit Situmpang oleh Sri Martiana, dan (5) IPK (Ilmu tentang Palu Koro), 7,4 SR oleh Ahmad Maulidi.

Kelima belas buku tersebut layak sebagai bahan bacaan literasi sebagaimana jenjang usia yang dikategorikan. Tiap-tiap buku tersebut mempunyai kekhasan masing-masing. Buku-buku pengayaan literasi tersebut kini hadir dihadapan Anda, pembaca budiman.

Semoga buku pengayaan literasi ini tidak hanya bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi siswa, orangtua, dan masyarakat untuk menumbuhkan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Nasional, tetapi juga bermanfaat untuk menumbuhkan budaya pengayaan pengetahuan kita tentang kehidupan masa lalu yang dapat dimanfaatkan dalam menyikapi perkembangan kehidupan masa kini dan masa depan.

Jakarta, November 2019

**Drs. Adri, M.Pd.**

**Kepala Balai Bahasa Sulawesi Tengah**

## **Sekapur Sirih**

**P**ujisyukurmencapailangitkitapanjatkankepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya naskah buku ini.

Ceritera dalam buku ini dibuat dengan sangat sederhana yang sekiranya dekat dengan kehidupan anak-anak. Diharapkan orang tua bisa mengambil bagian untuk menjadikannya dongeng yang bermanfaat.

Harapan penulis, semoga naskah buku kecil ini memberikan manfaat bagi kita, menambah keragaman ceritera dan wawasan untuk anak-anak Indonesia.

Sindue, 28 Oktober 2019

Penulis

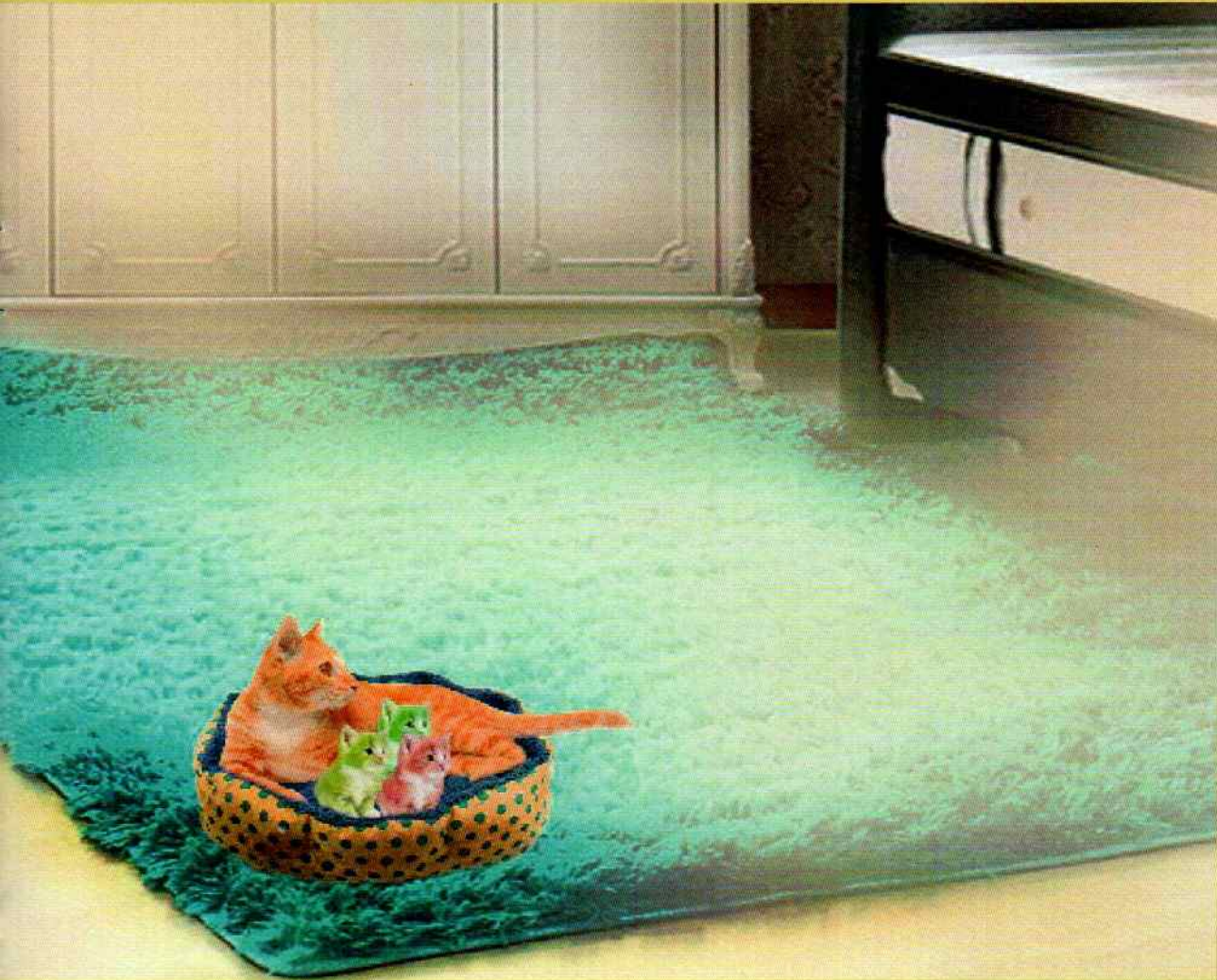
**Imogail Zam-zami Djalaludin**

## KUCING TOPEULE



Di sebuah rumah di sudut desa.  
Tinggalah kucing dan tiga ekor anaknya.

## KUCING TOPEULE



Tiga ekor kucing imut dan induknya ini ditempatkan dalam kamar tidur majikannya

## KUCING TOPEULE



Si kuning, Si ijo dan Si merah yang paling nakal.



## KUCING TOPEULE



Ibunya keluar mencari rezeki. Ia berpesan kepada ketiga anaknya agar tak keluar kamar. "Jangan keluar nanti dimakan topeule".

## KUCING TOPEULE



Si merah pun bertanya pada ibunya, "Apa topeule itu, bu?" Ibunya menjawab, "Topeule itu, kucing yang suka makan anak-anak. Matanya merah."



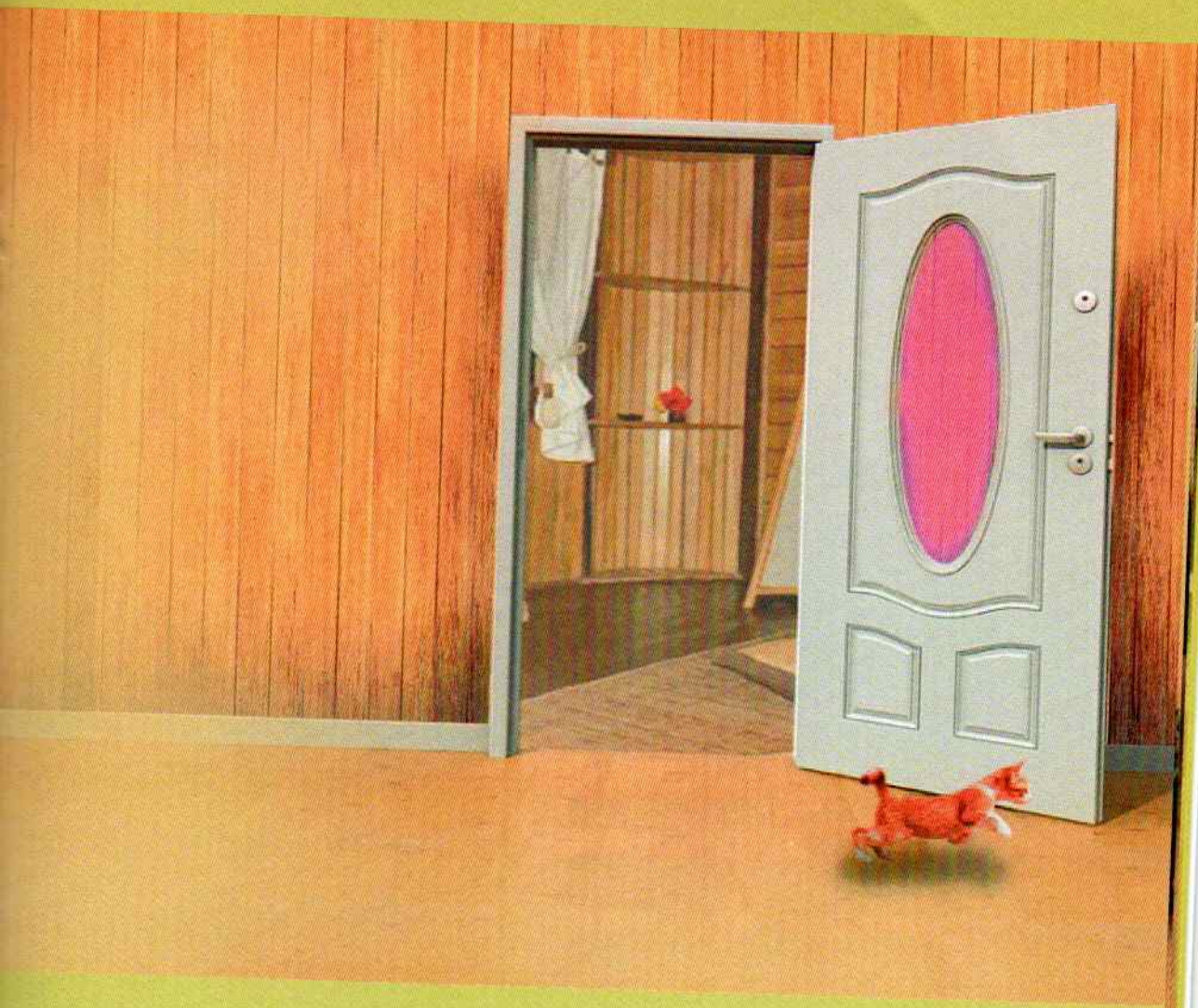
Namun, belum lima menit ibunya pergi.  
Si merah sudah melompat keluar.  
Tak diingatnya lagi pesan ibunya.

## KUCING TOPEULE



Saudara-saudaranya menegur.  
Tapi dia malah berkata, "Ssstt...jangan ribut.  
Saya tak lama. Cuma sebentar."

## KUCING TOPEULE



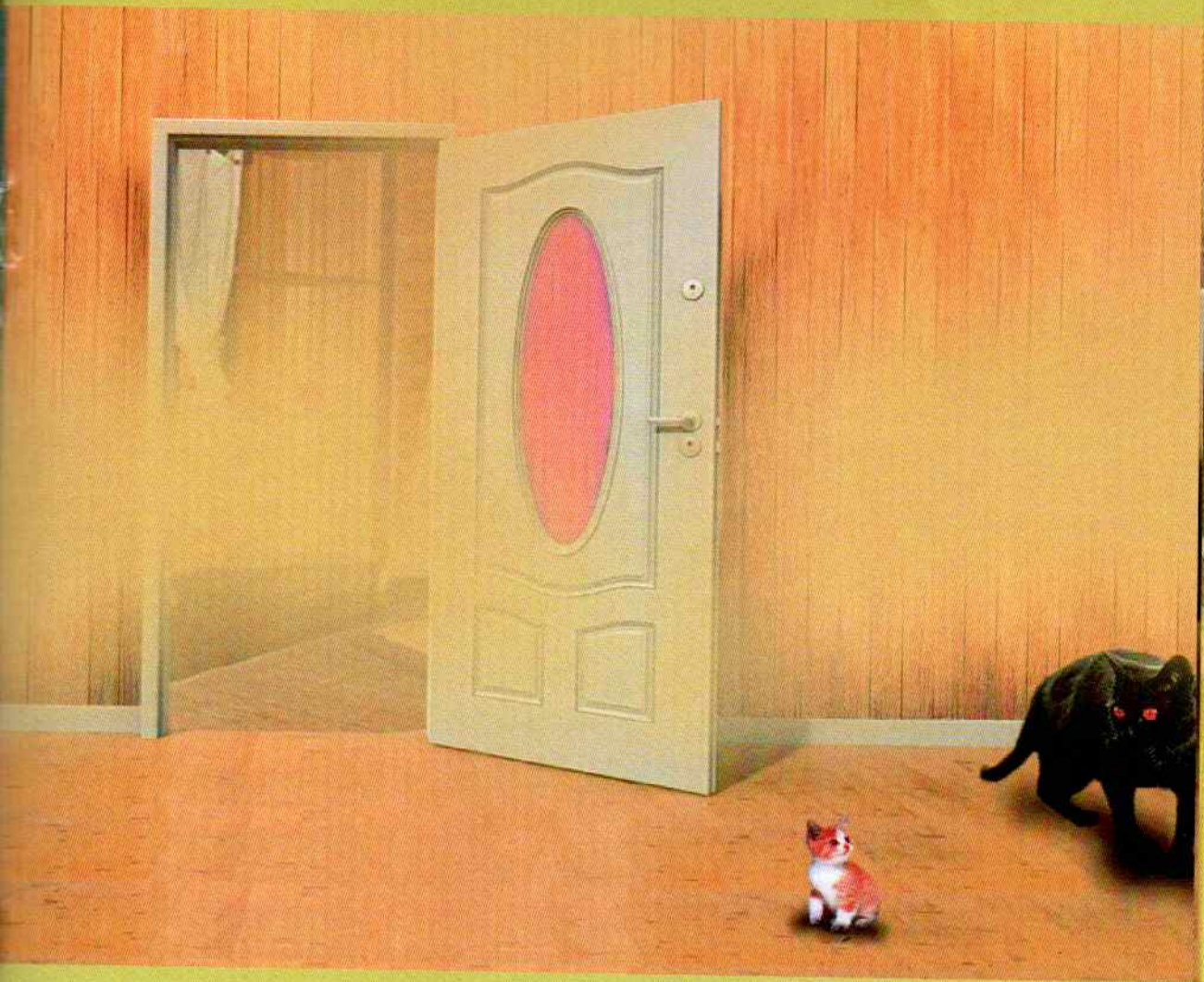
Si merah melompat ke teras rumah.  
Ia bermain dengan leluasa.  
Tak sadar ia dengan bahaya yang mengintai.

## KUCING TOPEULE

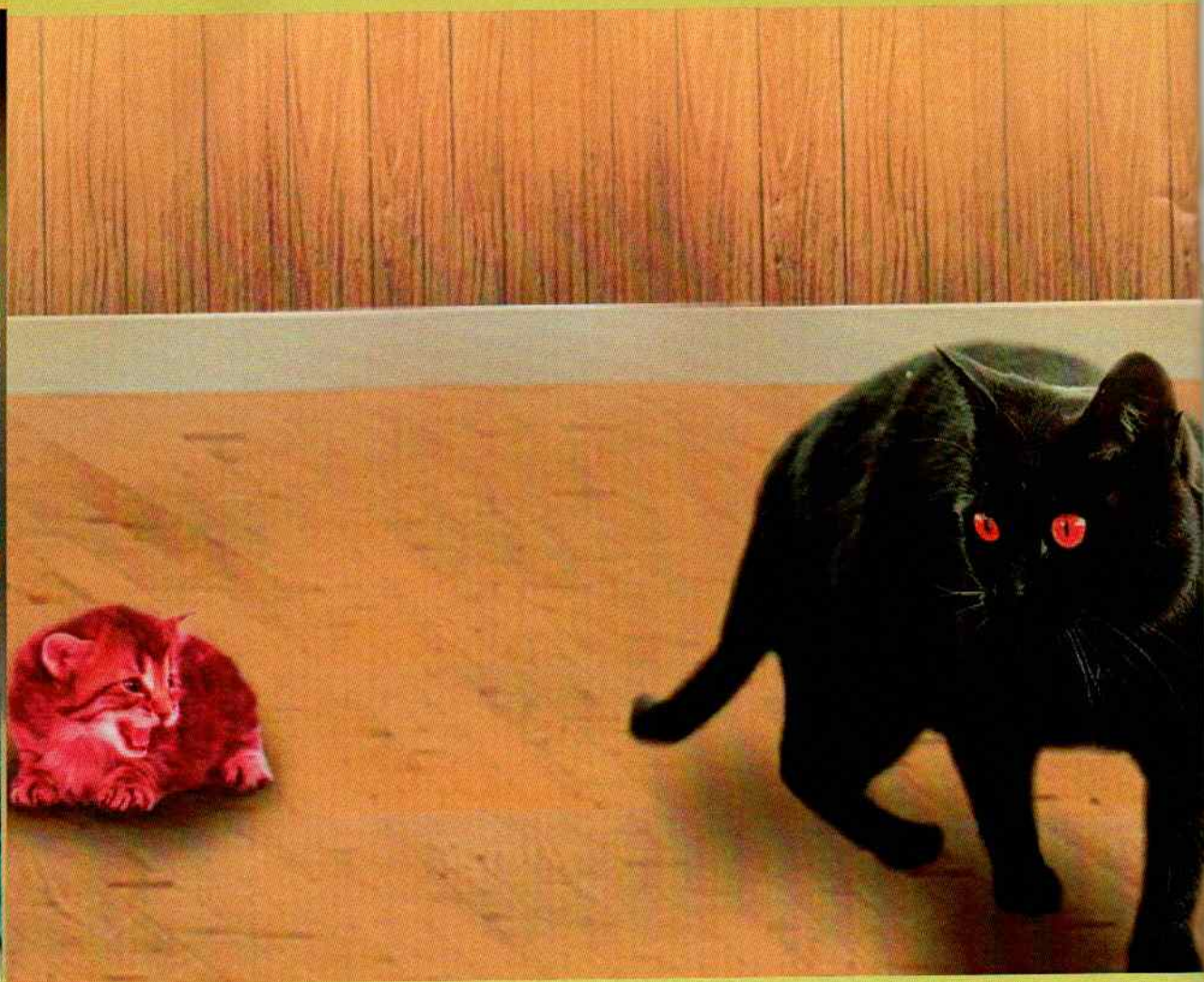


Dari balik pintu muncul kucing topeule.  
Bulunya hitam. Matanya merah.

# KUCING TOPEULE



## KUCING TOPEULE



Terasa lemas semua persendihannya.  
Ia baru sadar.  
Ternyata perkataan ibunya memang benar.



## KUCING TOPEULE



Ia pasrah.  
Mungkin ini sudah nasib anak nakal.

## KUCING TOPEULE



Kucing topeule.  
Melompat pergi begitu melihat ada yang datang.



## **Biodata Penulis dan Ilustrator**

Nama Lengkap : Himawan  
Nama Pena : Imogail zam-zami Djalaludin  
No. HP : 0852 414 99048  
Pos-el (Email) : pangeranmasjid@ymail.com  
Akun Facebook : Imogail zam-zami djalaludin  
Alamat : Jl. Goya Bamba No.06 Toaya  
Kec.Sindue Kab.Donggala  
Sulawesi Tengah

Penulis lahir di desa Oti  
pada tanggal 26 Agustus 1983.

MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



BALAI BAHASA SULAWESI TENGAH

de la macca

Jl. Borong Raya No. 75 A II. 2 Makassar  
Telp. 0811 4124 721 - 0811 4125 721  
pos-el: gunmonchart@yahoo.com

ISBN 978 623 7617 24 2

